## QURAN ( MALAY )

## 44 - AD-DUKHAAN

- 1. Haa, Miim.
- 2. Demi Al-Quran Kitab yang menerangkan kebenaran.
- 3. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Quran itu pada malam yang berkat; (Kami berbuat demikian) kerana sesungguhnya Kami sentiasa memberi peringatan dan amaran (jangan hamba-hamba Kami ditimpa azab).
- 4. (Kami menurunkan Al-Quran pada malam yang tersebut, kerana) pada malam yang berkat itu, dijelaskan (kepada malaikat) tiap-tiap perkara yang mengandungi hikmat serta tetap berlaku, (tidak berubah atau bertukar).
- 5. Iaitu perkara-perkara yang terbitnya dari hikmat kebijaksanaan Kami; sesungguhnya telah menjadi adat Kami mengutus Rasul.
- 6. (Untuk menyampaikan) rahmat dari Tuhanmu (kepada umat manusia); sesungguhnya Allah Jualah Yang Maha Mendengar, lagi Maha Mengetahui (akan segala keadaan hamba-hambaNya).
- 7. Tuhan (yang mencipta dan mentadbirkan keadaan) langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya; kalau betul kamu orang-orang yang yakin (akan hakikat itu, maka terimalah sahaja apa yang diutuskan kepada kamu).
- 8. Tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Dia; Dialah Yang menghidupkan dan Yang mematikan; (Dialah jua) Tuhan kamu dan Tuhan datuk nenek kamu yang telah lalu.
- 9. (Mereka tidak meyakini kebenaran yang dijelaskan kepada mereka), bahkan mereka masih tenggelam dalam keraguan sambil bermain-main dengan perkara agama.
- 10. Oleh itu tunggulah (wahai Muhammad) semasa langit membawa asap kemarau yang jelas nyata (yang menyebabkan kebuluran yang dahsyat),
- 11. Yang akan menimpa seluruh keadaan manusia (yang kafir itu, sehingga mereka akan berkata: Ini adalah azab yang sungguh menyakitkan.
- 12. (Pada saat itu mereka akan merayu dengan berkata): Wahai Tuhan kami! Hapuskanlah azab ini dari kami, sesungguhnya kami akan beriman!.
- 13. Bagaimana mereka dapat beringat (menyempurnakan janji mereka hendak beriman itu)? Pada hal mereka telah pun didatangi seorang Rasul yang memberi keterangan-keterangan (yang cukup untuk mereka beriman)!
- 14. Sekalipun demikian, mereka juga berpaling ingkar daripada menerima keterangannya sambil berkata (sesama sendiri): Dia seorang yang diajar (oleh bangsa asing), dia juga seorang yang gila!
- 15. Sesungguhnya (kalaulah) kami hapuskan azab itu barang sedikitpun, sudah tentu kamu akan kembali (kufur ingkar).
- 16. (Ingatlah! Kalau kamu ulangi keingkaran kamu, kamu akan dibinasakan) semasa Kami timpakan (kamu dengan) paluan yang besar (dari pihak lawan kamu); sesungguhnya Kami tetap akan menyeksa (dengan azab yang seberat-beratnya).
- 17. Dan demi Sesungguhnya! Sebelum mereka, Kami telah menguji kaum Firaun dan merekapun telah didatangi oleh seorang Rasul (Nabi Musa) Yang mulia;
- 18. (Yang memberitahu kepada mereka dengan katanya): Berikanlah kepadaku wahai hamba-hamba Allah (apa-apa yang menandakan kamu menerima kerasulanku); sesungguhnya aku ini seorang Rasul yang amanah, yang diutuskan kepada kamu.
- 19. Dan janganlah kamu berlaku sombong takbur terhadap Allah; sesungguhnya aku ada membawa kepada kamu mukjizat yang

jelas nyata.

- 20. Dan sesungguhnya aku telah memohon perlindungan kepada Tuhanku dan Tuhan kamu, daripada kamu merejam (atau menyakiti) daku.
- 21. Dan sekiranya kamu tidak juga mahu berimankan kerasulanku, maka putuskanlah perhubungan kamu denganku (janganlah mengganggu daku).
- 22. (Setelah Nabi Musa berputus asa daripada iman mereka), maka dia pun merayu kepada Tuhannya lalu berkata: Sesungguhnya orang-orang ini adalah kaum yang berdosa, (yang telah sebati dengan kekufurannya dan berhaklah mereka menerima balasan yang seburuk-buruknya).
- 23. Lalu (diperintahkan kepadanya): Bawalah hamba-hambaku (pengikut-pengikutmu) keluar pada waktu malam, kerana sesungguhnya kamu akan dikejar (oleh Firaun dan orang-orangnya).
- 24. Dan tinggalkanlah laut itu dalam keadaan tenang terbelah, kerana sesungguhnya mereka (yang mengejarmu itu) ialah tentera yang akan ditenggelamkan (sehingga binasa).
- 25. Banyak sungguh kebun-kebun dan mata air, mereka tinggalkan,
- 26. Dan juga berbagai jenis tanaman serta tempat-tempat kediaman yang indah mulia,
- 27. Dan juga kemewahan hidup, yang mereka sekian lama menikmatinya.
- 28. Demikianlah keadaannya (hukum Kami ke atas orang-orang yang derhaka) dan Kami jadikan semua peninggalan Firaun dan orang-orangnya: Milik kaum yang lain (kaum Bani Israil).
- 29. Mereka (ketika dibinasakan) itu tidak ditangisi oleh langit dan bumi (atau penduduk keduanya) dan mereka pula tidak diberi tempoh lagi.
- 30. Dan demi sesungguhnya! Kami telah selamatkan kaum Bani Israil, dari azab yang menghina;
- 31. Dari penindasan Firaun, sesungguhnya dia adalah seorang yang sombong takbur lagi terbilang dari orang-orang yang melampaui batas (dalam keganasan dan kekejamannya).
- 32. Dan demi sesungguhnya! Kami telah memilih mereka dengan berdasarkan pengetahuan (Kami) menjadi lebih pangkatnya dari penduduk dunia (pada zaman itu),
- 33. Dan Kami berikan kepada mereka (melalui Nabi Musa) berbagai mukjizat yang mengandungi ujian yang jelas nyata (untuk melahirkan sikap mereka).
- 34. (Berbalik kepada kisah kaum musyrik penduduk Mekah, Allah berfirman): Sesungguhnya mereka ini akan berkata (kepadamu wahai Muhammad dan kepada pengikut-pengikutmu):
- 35. Mati, hanyalah mati kita yang pertama (di dunia) dan kita tidak sekali-kali akan dibangkitkan hidup lagi (sesudah itu);
- 36. (Jika tidak) maka bawakanlah datuk nenek kami (yang telah mati) kalau betul kamu orang-orang yang benar!
- 37. (Mengapa mereka masih berdegil dalam kekufurannya?) Adakah mereka yang lebih kekuatan dan kehandalannya atau "kaum Tubba'" dan orang-orang yang terdahulu dari mereka? Orang-orang itu semuanya Kami telah binasakan, kerana sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berdosa.
- 38. Dan tidaklah Kami menciptakan langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya, secara main-main;
- 39. Tidaklah Kami menciptakan keduanya (serta segala yang ada di antaranya) melainkan kerana menzahirkan perkara-perkara yang benar; akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui (hakikat itu).
- 40. Sesungguhnya hari pemutusan hukum untuk memberi balasan, ialah masa untuk mereka semua berhimpun;
- 41. Iaitu hari seseorang kerabat atau sahabat karib tidak dapat memberikan sebarang perlindungan kepada seseorang kerabat atau sahabat karibnya dan mereka pula tidak akan diberikan pertolongan (untuk menghapuskan azab itu),

- 42. Kecuali orang yang telah diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah jualah yang Maha Kuasa, lagi Maha Mengasihani.
- 43. (Ingatlah), sesungguhnya pokok Zaqqum;
- 44. (Buahnya) menjadi makanan bagi orang yang berdosa (dalam Neraka).
- 45. (Makanan ini pula panas) seperti tembaga cair, mendidih dalam perut;
- 46. Seperti mendidihnya air yang meluap-luap panasnya.
- 47. (Lalu diperintahkan kepada malaikat penjaga Neraka): Renggutlah orang yang berdosa itu dan seretlah dia ke tengah-tengah Neraka.
- 48. Kemudian curahkanlah di atas kepalanya (azab seksa) dari air panas yang menggelegak.
- 49. (Serta dikatakan kepadanya secara mengejek): Rasalah azab seksa, sebenarnya engkau adalah orang yang berpengaruh dan terhormat (dalam kalangan masyarakatmu)
- 50. (Kemudian dikatakan kepada ahli Neraka umumnya): Sesungguhnya inilah dia (azab seksa) yang kamu dahulu ragu-ragu terhadapnya!
- 51. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa (akan ditempatkan) di tempat tinggal yang aman sentosa.
- 52. Dia itu di dalam beberapa taman Syurga, dengan mata air-mata air terpancar padanya,
- 53. Mereka memakai pakaian dari kain sutera yang halus dan kain sutera tebal yang bersulam; (mereka duduk di tempat perhimpunan) sentiasa berhadap-hadapan (di atas pelamin masing-masing).
- 54. Demikianlah keadaannya dan Kami jadikan kawan teman mereka bidadari-bidadari yang putih melepak, lagi luas cantik matanya.
- 55. Mereka meminta di dalam Syurga itu tiap-tiap jenis buah-buahan (yang mereka ingini), dalam keadaan aman sentosa.
- 56. Mereka tidak merasai kematian dalam Syurga itu selain daripada mati yang mereka rasai (di dunia) dahulu dan Allah selamatkan mereka dari azab Neraka;
- 57. (Mereka diberikan semuanya itu) sebagai limpah kurnia dari Tuhanmu (wahai Muhammad); yang demikian itulah kemenangan yang besar.
- 58. Maka sesungguhnya tujuan Kami memudahkan Al-Quran dengan bahasamu (wahai Muhammad), ialah supaya mereka (yang memahaminya) beringat dan insaf (untuk beriman dan mematuhinya).
- 59. (Kiranya mereka tidak berbuat demikian) maka tunggulah (wahai Muhammad akan kesudahan mereka), sesungguhnya mereka juga menunggu (akan kesudahanmu).